

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengkajian “Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan, Persalinan dan Nifas” yang dilakukan pada tanggal 17 Desember 2012 – 03 Januari 2013 di BPS Ny. Maulina Hasnida, S.E, Amd.Keb dengan 1 pasien, didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pada pengkajian data kehamilan didapatkan klien dengan keluhan pusing, wajah pucat, konjungtiva pucat, mukosa bibir kering dan pada pemeriksaan tekanan darah hasilnya 90/60 mmHg serta pada pemeriksaan darah hasilnya yaitu 7,6 gr%. Sedangkan pada pengkajian data persalinan dan nifas didapatkan data masih dalam batas normal.

2. Identifikasi Diagnosa/Masalah

Dengan data lengkap, pada kehamilan didapatkan diagnosa GII P₁₀₀₀₁ tunggal, hidup, intrauterine, jalan lahir normal, keadaan umum ibu dan janin baik dengan anemia sedang. Sedangkan pada persalinan didapatkan diagnosa GII P₁₀₀₀₁ tunggal, hidup, intrauterine, jalan lahir normal, keadaan umum ibu dan janin baik, inpartu Kala I Fase Laten. Pada nifas didapatkan diagnosa P₂₀₀₀₂ Post Partum Fisiologis 6 jam.

3. Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial

Pada tinjauan kasus kehamilan penulis tidak menentukan diagnosa potensial, namun pada tinjauan kasus ditemukan diagnosa potensial dari anemia

sedang yaitu potensial terjadi anemia berat dan HPP. Sedangkan pada persalinan dan nifas penulis tidak menemukan diagnosa potensial pada tinjauan kasus sesuai dengan yang telah ditetapkan pada tinjauan teori.

4. Identifikasi Kebutuhan Segera

Pada tinjauan kasus kehamilan penulis tidak menentukan kebutuhan akan tindakan segera, namun pada tinjauan kasus ditemukan kebutuhan akan tindakan segera dari anemia sedang yaitu pemberian Etabion (Fe 250 mg) 2x1. Sedangkan pada persalinan dan nifas, penulis tidak menemukan kebutuhan akan tindakan segera pada tinjauan kasus sesuai dengan yang telah ditetapkan pada tinjauan teori.

5. Intervensi

Perencanaan asuhan kebidanan yang akan dilakukan pada ibu hamil dengan anemia sedang yaitu menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu, menganjurkan ibu untuk beristirahat di BPS sampai keadaannya membaik, memberikan Tablet Fe 250 mg 2x1 per hari dan asupan nutrisi kepada ibu, menjelaskan kepada ibu tentang anemia dalam kehamilan, memberitahukan kepada ibu tentang pentingnya Tablet Fe bagi ibu hamil, memberikan health education kepada ibu tentang pola nutrisi, pola aktivitas dan pola istirahat, memberitahukan kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan, tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan, melakukan observasi TTV dan DJJ, serta menganjurkan kepada ibu untuk melakukan kontrol ulang 1 minggu lagi atau apabila ada keluhan. Perencanaan pada kehamilan yang telah dirumuskan oleh penulis tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan pada tinjauan teori. Sedangkan pada kasus persalinan dan nifas,

perencanaan yang dirumuskan pada tinjauan kasus telah sesuai dengan tinjauan teori.

6. Implementasi

Pelaksanaan pada kasus kehamilan telah sesuai dengan perencanaan yang dirumuskan pada tinjauan kasus tetapi tidak sesuai dengan pelaksanaan pada tinjauan teori. Selain itu, pada persalinan pelaksanaan juga tidak sesuai dengan tinjauan teori, pelaksanaan IMD tidak dilakukan selama 1 jam atau sampai bayi mencapai puting susu ibu, penolong tidak melepas perhiasan ketika menolong persalinan, tidak dilakukan vulva hygiene dan tidak meletakkan 1/3 kain di bawah bokong ibu. Namun, pada pelaksanaan kasus nifas telah sesuai dengan tinjauan teori.

7. Evaluasi

Pada evaluasi tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktek sehingga tujuan jangka pendek tercapai yaitu pasien atau ibu mengerti tentang penjelasan yang diberikan.

Dalam pemberian Asuhan Kebidanan ini didukung dengan sarana dan prasarana yang menunjang serta keterampilan yang tinggi dari petugas kesehatan.

5.2 Saran

1. Bagi Profesi

Diharapkan dalam melakukan asuhan kebidanan kepada klien, hendaknya bidan selalu mengutamakan dan memperhatikan aspek sikap dan tingkah laku.

2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menerapkan apa yang telah didapat dalam perkuliahan dengan kasus nyata dalam melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan 7 langkah manajemen Varney.

3. Bagi Responden

Diharapkan ibu hamil rajin periksa hamil sehingga bila terjadi kelainan dapat dideteksi sesegera mungkin dan supaya cepat mendapatkan penanganan. Dengan demikian, maka resiko terjadinya komplikasi untuk ibu, janin, proses persalinan dan nifas semakin rendah.

4. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan lahan praktik dapat mempertahankan asuhan yang diberikan kepada ibu hamil, bersalin dan nifas. Untuk inisiasi menyusui dini diharapkan untuk dilakukan secara rutin pada setiap pasien yang melahirkan dan ditunggu sampai 1 jam atau ketika bayi sudah mencapai puting susu ibu. Selain itu, kunjungan rumah kepada pasien ibu hamil dan nifas sangat diperlukan bagi ibu yang tidak berkenan memeriksakan dirinya di BPS atau klinik guna mengetahui perkembangan kesehatan ibu dan bayinya.